PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SIKLUS DALAM BIDANG STUDI MATEMATIKA PADA SISWA KELAS XI IPA SMA NEGERI 3 PADANG TAHUN PELAJARAN 2011/2012

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan

INDRI SRI RAHAYU
NIM 83918

JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SIKLUS DALAM BIDANG STUDI MATEMATIKA PADA SISWA KELAS XI IPA SMA NEGERI 3 PADANG TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Nama	: Indri Sri Rahayu
NIM/BP	: 83918/2007
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Jurusan	: Matematika
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 18 Januari 2012

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dra. Sri Elniati, MA
NIP. 19601119 198503 2 003

Pembimbing II

M. Subhan, M. Si
NIP. 19701126 199903 1 002

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul	:	**Penerapan Model Pembelajaran Siklus dalam Bidang Studi Matematika pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012**
Nama	:	Indri Sri Rahayu
NIM	:	83918
Program Studi	:	Pendidikan Matematika
Jurusan	:	Matematika
Fakultas	:	Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam

Padang, 18 Januari 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Sri Elniati, MA	1.
2. Sekretaris	: M. Subhan, M. Si.	2.
3. Anggota	: Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc	3.
4. Anggota	: Dra. Nilawasti ZA	4.
5. Anggota	: Dra. Minora Longgom, M. Pd.	5.

KEMENTRIAN PENDIDIKAN NASIONAL RI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN MATEMATIKA
JL. PROF. HAMKA KAMPUS AIR TAWAR PADANG 25131, TELP. (0751) 57420

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: INDRI SRI RAHAYU
NIM/TM	: 83918/2007
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Jurusan	: Matematika
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:
Penerapan Model Pembelajaran Siklus dalam Bidang Studi Matematika pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012 adalah benar merupakan hasil karya saya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum negara yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 19 Januari 2012

Yang menyatakan,

Indri Sri Rahayu
NIM. 83918

ABSTRAK

INDRI SRI RAHAYU (83918) : Penerapan Model Pembelajaran Siklus dalam Bidang Studi Matematika pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012

Kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Padang belum berkembang dengan optimal dan hasil belajar yang mereka peroleh masih banyak yang belum mencapai KKM. Hal tersebut dikarenakan siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam menemukan konsep matematika. Salah satu cara yang diperkirakan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran siklus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa selama diterapkan model pembelajaran siklus dan untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika menggunakan model pembelajaran siklus lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Jenis penelitian ini adalah gabungan eksperimen dan deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk melihat perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa selama diterapkan model pembelajaran siklus dan penelitian esperimen berguna untu melihat hasil belajar siswa. Rancangan penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Randomized Control Group Only Design*. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Padang tahun pelajaran 2011/2012. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*. Setelah dilakukan pengambilan sampel terpilih kelas XI IPA 3 sebagai kelas eksperimen dan XI IPA 4 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian adalah tes hasil belajar dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Data tes dianalisis menggunakan uji-t, sedangkan LKS dianalisis menggunakan rubrik penskoran.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa selama diterapkan model pembelajaran siklus cenderung meningkat pada setiap pertemuan dan hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model siklus lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis aturkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Penerapan Model Pembelajaran Siklus dalam Bidang Studi Matematika Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012".** Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, khususnya kepada :

1. Ibu Dra. Sri Elniati, M.A, penasehat akademis dan pembimbing I.
2. Bapak Muh. Subhan, M. Si, pembimbing II dan Sekretaris Jurusan Matematika.
3. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M. Pd, M.Sc, Ibu Dra. Nilawasti Z A, dan Dra. Minora Longgom, M.Pd dosen penguji.
4. Ibu Dr. Armiati, M.Pd, Ketua Jurusan Matematika.
5. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si. ketua Program studi Pendidikan Matematika.
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan Matematika UNP.
7. Ibu Dra. Monalisa. M.Pd, kepala sekolah SMA Negeri 3 Padang.
8. Ibu Yernelli S.Pd, guru matematika SMA Negeri 3 Padang.

9. Siswa-siswi SMA Negeri 3 Padang.
10. Rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Matematika UNP 2007.

Semoga semua bantuan dan bimbingan Bapak dan Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca dan memberikan sumbangan fikiran bagi perkembangan pendidikan pada umumnya dan pembelajaran matematika khususnya.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR vii

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 6

C. Batasan Masalah 7

D. Rumusan Masalah 7

E. Asumsi 7

F. Pertanyaan Penelitian 8

G. Hipotesis 8

H. Tujuan Penelitian 8

I. Kegunaan Penelitian 8

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Matematika 10

2. Pendekatan Konstruktivis 12

3. Model pembelajaran siklus ……. 15

4. Pembelajaran Konvensional ……. 19

5. Kemampuan Berpikir Kritis ……. 20

6. Lembar Kerja Siswa ……. 25

7. Hasil Belajar ……. 25

B. Penelitian Relevan ……. 26

C. Kerangka Konseptual ……. 28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian ……. 30

B. Populasi dan Sampel ……. 30

C. Variabel dan Data ……. 33

D. Prosedur Penelitian ……. 34

E. Instrumen Penelitian ……. 37

F. Teknik Analisis Data ……. 44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data ……. 48

B. Analisis Data ……. 50

C. Pembahasan ……. 62

D. Kendala ……. 67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan ……. 68

B. Saran ……. 68

DAFTAR PUSTAKA ……..…… 69

LAMPIRAN ……..……..……. 71

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Persentase Siswa yang Tuntas dan Tidak Tuntas pada Ujian Tengah Semester (UTS) Matematika Semester I Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012 …… 4
2. Rubrik Penskoran Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa …. 22
3. Rancangan Penelitian ……. 30
4. Distribusi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Padang …… 31
5. Nilai P Masing-Masing Kelas Populasi ……. 32
6. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ……. 35
7. Penyebaran Soal Berpikir Kritis pada LKS ……. 37
8. Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba …….. 40
9. Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Tes Uji Coba ……. 42
10. Klasifikasi Item Tes Uji Coba Hasil Belajar ……. 43
11. Rekapitulasi Skor Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Setiap Pertemuan …….. 49
12. Hasil Tes Akhir Siswa ……. 50
13. Hasil Analisis Data Tes Hasil Akhir Setelah dilakukan Uji Hipotesis 61

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Gambar 1. Jawaban Siswa dalam Mengevaluasi pada LKS 1 …….. 51
2. Jawaban Siswa dalam Mengevaluasi pada LKS 4 52
3. Perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mengevaluasi …… 54
4. Jawaban Siswa dalam Mengidentifikasi LKS 5 ……..…… 56
5. Perkembangan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Mengidentifikasi …….. 56
6. Jawaban Siswa dalam Menganalisis pada LKS 1 ……. 58
7. Perkembangan kemampuan berpikir kritis dalam menganalisis … 59

LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Tabulasi Nilai Ulangan Tengah Semester Semester Ganjil Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Padang ……..……. 71
2. Uji Normalitas Populasi ……... 72
3. Uji Homogenitas Populasi …….. 76
4. Uji Kesamaan Rata-Rata Populasi ……. 77
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ……. 78
6. Lembar Kerja Siswa ……. 99
7. Rubrik Penskoran LKS ……..…… 127
8. Kisi-kisi Soal Uji Coba ……. 128
9. Soal Uji Coba …….. 130
10. Kunci Jawaban Soal Uji Coba …….. 131
11. Distribusi Skor Tes Uji Coba …… 135
12. Perhitungan Daya Pembeda …….. 137
13. Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba ……. 140
14. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Tes …… 142
15. Data Penskoran Lembar Keja Siswa …….. 144
16. Soal Tes Hasil Belajar Matematika …….. 147
17. Skor Tes Hasil Belajar Matematika …….. 148
18. Uji Normalitas Tes Hasil Belajar …… 149
19. Uji Homogenitas Tes Hasil Belajar ……. 150
20. Uji Hipotesis ……. 151

21. Tabel t …… 152

22. Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian ……. 153

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan upaya untuk mengarahkan siswa ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Selama pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa dalam rangka perubahan sikap dan pola pikir, sehingga menjadi kebiasaan bagi siswa. Dalam pembelajaran, siswa merupakan sentral kegiatan yang harus aktif membangun pengetahuan. Tugas guru dalam pembelajaran adalah menciptakan suasana yang dapat mendorong timbulnya motivasi belajar pada siswa dan menfasilitasi mereka untuk dapat membangun pengetahuan dalam struktur kognitifnya.

Tujuan pembelajaran matematika SMA yang tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 tahun 2006 (Depdiknas, 2006:2) adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau logaritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Untuk mencapai tujuan tersebut , guru hendaknya mampu merancang pembelajaran matematika guna membantu siswa mengembangkan pemahaman terhadap konsep, penalaran, pemecahan masalah, komunikasi, dan bersikap menghargai matematika. Tugas guru dalam pembelajaran matematika adalah membantu siswa mencapai kemampuan-kemampuan tersebut. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru adalah menggunakan model-model pembelajaran yang memicu aktivitas dan kreatifitas siswa.

Pada tujuan pembelajaran matematika secara tersirat harapan agar siswa memiliki kemampuan berpikir kritis. Kemampuan ini sangat diperlukan dalam kehidupan di era globalisasi serta era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diwarnai keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif. Dengan kemampuan ini siswa dapat menentukan informasi mana yang penting dari suatu masalah dan mempertimbangkannya untuk membuat suatu keputusan dalam menyelesaikan masalah. Oleh karena itu kemampuan berpikir kritis harus mendapat perhatian khusus dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas XI IPA SMA Negeri 3 Padang pada tanggal 10 - 23 Oktober 2011 terlihat bahwa pembelajaran matematika masih disajikan dengan metode ekspositori dan pemberian tugas. Pada saat pembelajaran guru cenderung menjelaskan materi kemudian memberikan contoh dan diakhiri dengan pemberian soal-soal latihan.

Pembelajaran yang dilakukan guru belum mampu mengembangkan pemahaman konsep dan kemampuan berpikir kritis siswa secara optimal. Hal

ini dikarenakan soal-soal yang diberikan kepada siswa masih kurang memfasilitasi mereka untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dengan baik. Contoh soal yang diberikan adalah soal-soal rutin sebagai penerapan rumus-rumus yang ada. Ketika diberi persoalan yang berbeda dengan apa yang telah dicontohkan mereka kesulitan dalam menentukan ide-ide penting dan menentukan strategi yang cocok untuk menyelesaikan persoalan tersebut. Pada akhirnya sebagian siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal memilih untuk tidak menyelesaikannya. Keadaan seperti ini menyebabkan kemampuan berpikir kritis siswa belum berkembang dengan optimal.

Kegiatan pembelajaran seperti ini tidak memberikan kesempatan yang luas bagi siswa untuk megembangkan kemampuan dalam pemecahan masalah, penalaran, representasi, koneksi, dan komunikasi matematika. Akibatnya kemampuan siswa dalam berpikir matematika tingkat tinggi sangat lemah karena kegiatan yang mereka lakukan hanya pada tataran berpikir tingkat rendah.

Selain kurang optimalnya perkembangan kemampuan berpikir kritis, hasil belajar yang dicapai siswa juga masih rendah. Sebagian dari mereka belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 80, yang dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Persentase Siswa yang Tuntas dan Tidak Tuntas pada Ujian Tengah Semester (UTS) Matematika Semester I Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012

Kelas	Jumlah Siswa	≥ 80		< 80	
		Jumlah	%	Jumlah	%
XI IPA 1	**32**	17	53	15	47
XI IPA 2	**30**	20	67	10	33
XI IPA 3	**40**	13	32	27	68
XI IPA 4	**36**	17	47	19	53
XI IPA 5	**36**	12	33	24	67
XI IPA 6	**39**	16	41	23	59
XI IPA 7	**36**	14	39	22	61

(Sumber: Wakil Kurikulum SMA Negeri 3 Padang)

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang nilainya belum mencapai KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 80. Pada beberapa kelas lebih dari 50% siswa belum mencapai KKM. Diharapkan persentase pencapaian ketuntasan ini lebih tinggi lagi sampai dengan ujian akhir sesuai dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh SMA Negeri 3 Padang.

Informasi yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika di SMA Negeri 3 Padang yaitunya sebagian besar siswa mempunyai kelemahan yang hampir sama yaitu: (1) mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika, (2) kesulitan dalam mengaplikasikan konsep matematika, baik masalah yang disimulasikan oleh guru, maupun masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, dan (3) kurang termotivasi untuk belajar

matematika akibatnya mereka cenderung berlaku pasif selama pembelajaran sehingga pembelajaran di dalam kelas kental dengan nuansa *teacher centre*.

Ketiga kelemahan siswa di atas diduga berasal dari beberapa faktor sebagai berikut:

1) Strategi pembelajaran yang digunakan guru belum berorientasi pada siswa. Hal ini mengakibatkan mereka cenderung pasif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah.
2) Kurang optimalnya pemanfaatan buku sumber yang dimiliki oleh siswa.
3) Materi pelajaran yang cenderung hafalan menyebabkan siswa tidak tahu relevansi materi pelajaran yang mereka pelajari dengan kehidupan sehari-harinya. Hal ini menyebabkan motivasi siswa untuk ”tahu” menjadi menurun.

Pada akhirnya faktor-faktor di atas akan mengakibatkan tujuan pembelajaran matematika yang menuntut siswa untuk mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis sulit dicapai dan rendahnya hasil belajar matematika khususnya siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Padang. Oleh sebab itu permasalahan tersebut tidak boleh dibiarkan begitu saja. Di sini dibutuhkan suatu jalan keluar untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Salah satu cara yang diduga dapat mengatasi permasalahan ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran siklus. Model pembelajaran ini merupakan salah satu model pembelajaran dengan pendekatan konstruktivis yang terdiri atas 5 tahap yaitu (a) pembangkitan minat (*engagement*), (b)

eksplorasi (*exploration*), (c) penjelasan (*explanation*), (d) elaborasi (*elaboration*), dan (e) evaluasi (*evaluation*).

Siswa mengikuti kegiatan untuk membangkitkan minat mereka terhadap matematika pada tahap pembangkitan minat. Kemudian pada tahap eksplorasi siswa diberi kesempatan untuk bekerja secara mandiri maupun kelompok guna memanipulasi objek, menemukan rumus, mengumpulkan data, dan menyusun kesimpulan awal.

Pada tahap penjelasan siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan ide atau gagasan yang mereka miliki melalui diskusi kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk melengkapi, menyempurnakan, dan mengoreksi gagasan siswa. Konsep-konsep yang telah dipahami siswa kemudian diperluas dan diterapkan pada tahap elaborasi. Pada tahap evaluasi kegiatan difokuskan untuk mengevaluasi sejauh mana pengetahuan siswa berkembang

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian yang berjudul: **Penerapan Model pembelajaran siklus dalam Bidang Studi Matematika Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa terhadap konsep atau materi yang telah dipelajari masih rendah.

2. Kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah.
3. Pembelajaran yang terjadi belum memberi peluang pada siswa untuk lebih aktif dan kreatif.
4. Hasil belajar yang dicapai siswa umumnya masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka masalah yang diteliti perlu dibatasi. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian dibatasi pada kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Padang.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Padang pada bidang studi matematika selama diterapkan model pembelajaran siklus?
2. Apakah hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Padang yang pembelajarannya menggunakan model siklus lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional?

E. Asumsi

Asumsi dari penelitian ini adalah :

1. Siswa mendapat kesempatan yang sama dalam belajar.
2. Siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat mengikuti pembelajaran yang diberikan dengan model pembelajaran siklus.
3. Guru dapat melaksanakan pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran siklus.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka pertanyaan penelitian adalah: Bagaimana perkembangan kemampuan berpikir kritis matematika dalam mengevaluasi, mengidentifikasi, dan menganalisis pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Padang selama diterapkan model pembelajaran siklus?

G. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Padang yang pembelajarannya menggunakan model siklus lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

H. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa selama diterapkan model siklus pada pembelajaran matematika di kelas XI IPA SMA Negeri 3 Padang.
2. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Padang yang pembelajarannya menggunakan model siklus lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

I. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bahan acuan bagi guru matematika tentang manfaat model pembelajaran siklus dalam pembelajaran matematika.

3. Sebagai tambahan pengalaman dalam pembelajaran bagi siswa SMA Negeri 3 Padang.
4. Menambah bekal pengalaman bagi peneliti dalam melaksanakan tugas sebagai guru matematika.
5. Sumber ide, informasi, dan referensi bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian ini di masa yang akan datang.